

[Case Report]

## SEORANG PEREMPUAN 6 TAHUN DENGAN HORDEOLUM OCULAR DEXTRA

A 6 Years Old Girl with Internal Hordeolum Ocular dextra

Bram Wijaya<sup>1</sup>, Rigan ndaru Wicaksono<sup>2</sup>, Umi Zahidah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>2</sup>Departemen Ilmu Penyakit Mata, RSUD Ir Soekarno

Korespondensi: author 1. Alamat email : [j510215253@student.ums.ac.id](mailto:j510215253@student.ums.ac.id)

### ABSTRAK

Hordeolum merupakan suatu infeksi supuratif (akut) yang umumnya disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus* pada kelenjar palpebra. Biasa mengenai kelenjar meibom, ziess dan moll. Dilaporkan kasus hordeolum os berusia 6 tahun dengan keluhan nyeri pada mata kiri dan memberat pada pagi hari. keluhan adanya benjolan pada kelopak mata sebelah kiri, benjolan dikatakan ibu pasien sudah ada sejak 1 minggu yang lalu, benjolan muncul secara tiba-tiba, benjolan terasa nyeri dan gatal serta adanya sensasi mengganjal.

**Kata kunci:** *Hordeolum, Kelenjar meibom, Zeiss Moll*

### ABSTRACT

*Hordeolum is a suppurative (acute) infection which is generally caused by Staphylococcus bacteria in the eyelid glands. Usually affects the meibomian, Ziess and Moll glands. A case of hordeolum os aged 6 years was reported with complaints of pain in the left eye and worsening in the morning. Complaint of a lump on the left eyelid, the lump was said by the patient's mother to have been there since 1 week ago, the lump appeared suddenly, the lump felt painful and itchy and there was a feeling of a lump.*

**Key words:** *Hordeolum, Meibomian glands, Zeiss Moll*

### PENDAHULUAN

Hordeolum merupakan salah satu penyakit mata yang sering ditemukan di masyarakat. Hordeolum adalah peradangan akut yang bersifat supuratif pada kelenjar kelopak mata yang bisanya merupakan infeksi oleh *staphylococcu*. Frekuensi penderita hordeolum sebesar 1,6% dengan usia terbanyak pada golongan dewasa muda dan sebanyak 56,25% mengalami sakit berulang.

Kesehatan indera penglihatan merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Kelopak mata berperan penting dalam memberikan proteksi fisik untuk mata. Selain itu, kelopak mata juga berperan dalam mempertahankan film air mata serta drainase air mata. Oleh karena itu semua bagian dari mata harus dijaga kesehatannya, termasuk palpebra yang

menjadi salah satu pertahanan atau barrier dari mata. Diagnosis dan tatalaksana yang tepat pada hordeolum dapat mencegah proses inflamasi dan perjalanan penyakit yang lebih berat<sup>1</sup>.

## LAPORAN KASUS

Seorang An. Pempuan berusia 7 tahun datang ke RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo pada tanggal 17 Oktober 2023 diantar oleh Orang tuanya, Pasien datang dengan keluhan adanya benjolan pada kelopak mata sebelah kiri, benjolan dikatakan ibu pasien sudah ada sejak 1 minggu yang lalu, benjolan muncul secara tiba-tiba, benjolan terasa nyeri dan gatal serta adanya sensasi mengganjal, tidak terdapat pandangan kabur, keluhan dikatakan baru pertama kali dirasakan pasien, orang tua pasien sempat membeli obat di apotek tetapi keluhan tidak kunjung membaik, demam, batuk pilek serta riwayat alergi disangkal oleh keluarga pasien.

Riwayat penyakit serupa disangkal oleh pasien, disangkal oleh pasien. Riwayat demam dan gangguan pada mata juga disangkal oleh keluarga pasien, pasien juga tidak memiliki Riwayat alergi tertentu ataupun Riwayat penyakit berat sebelumnya,.

Ibu pasien mengatakan tidak ada keluarga yang mengalami hal serupa. Riwayat hipertensi pada keluarga juga disangkal. Riwayat penyakit keluarga diabetes melitus, keluhan serupa, jantung, ginjal disangkal oleh orang tua pasien.

Riwayat kehamilan dikatakan dalam batas normal, pasien lahir dengan usia kandungan 32 minggu, tidak Caesar, menangis kuat ketila lahir. Riwayat vaksin lengkap diakui ibu, Pemberian Asi hingga pasien berusia 2 tahun

Kondisi umum pasien dalam keadaan compos mentis. Pemeriksaan tanda vital : Tekanan darah 130/60 mmHg, Nadi 80 kali/menit, suhu 36,5°C. Pemeriksaan oftalmologi ditemukan VOD: 6/6 dan VOS: 6/6, kornea jernih, bilik mata anterior tampak, pupil reaktif, lensa jernih, palpasi pada palpebrae inferior didapatkan adanya massa Tunggal, keras, berukuran 1cm x 1 cm.

Pemeriksaan penunjang yang dilakukan, adalah slit lamp sehingga diagnosis dapat ditegakkan. Pasien diberikan tatalaksana berupa terapi medikamentosa dan rencana terapi operatif. Terapi medikamentosa diberikan terapi awal cefadroxil 2x1 sebagai antibiotik pre op, betason salp 2x1 untuk mengurangi inflamasi serta

diberikan clorazepan tetes mata 2x1. Sedangkan terapi operatif dilakukan Eksisi hordeolum OS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hordeolum merupakan suatu infeksi supuratif (akut) yang umumnya disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus* pada kelenjar palpebra. Biasa mengenai kelenjar meibom, zies dan moll. Hordeolum terbagi atas hordeolum eksternum dan Hordeolum internum. Hordeolum eksternum merupakan infeksi pada kelenjar yang lebih kecil dan superfisial (Zeis atau Moll) Sedangkan hordeolum interna merupakan infeksi yang terjadi pada kelenjar Meibom, dimana penonjolan hordeolum mengarah ke kulit kelopak mata atau ke arah konjungtiva.<sup>1,2</sup> Faktor Predisposisi Lebih sering pada anak kecil dan dewasa muda, meskipun tidak ada batasan umur dan pada pasien dengan tarikan pada mata akibat ketidakseimbangan otot atau kelainan refraksi. Kebiasaan mengucek mata atau menyentuh kelopak mata dan hidung, serta adanya blefaritis kronik dan diabetes mellitus adalah faktor-faktor yang umumnya berkaitan dengan hordeolum rekuren.



Gambar 1. Eksisi Hordeolum Interna

Kebanyakan hordeolum disebabkan infeksi *Staphylococcus*, biasanya *Staphylococcus aureus*. Infeksi tersebut dapat mengenai kelenjar Meibom (hordeolum interna), maupun kelenjar Zeis dan Moll (hordeolum eksterna). Proses tersebut diawali dengan pengecilan lumen dan statis hasil sekresi kelenjar. Statis ini akan mencetuskan infeksi sekunder oleh *Staphylococcus aureus* sehingga terjadi pembentukan pus dalam lumen kelenjar. Secara histologis akan tampak gambaran abses, dengan ditemukannya sel Polimorfonuklear (PMN) dan debris nekrotik. Nyeri, hiperemis, dan edema palpebral adalah gejala khas pada hordeolum. Tata laksana Umum pada pasien Hordeolum adalah dengan

memberikan edukasi kepada pasien untuk tetap menjaga Hygienitas dari kelopak mata pasien, Pemberian Kompres hangat dan NSAID Topikal dapat di berikan untuk mengurangi keluhan nyeri dari pasien, Pemberian Antibiotik jika di curigai infeksi berat yang dapat mengarah ke terjadinya Selulitis pada pasien dan untuk tindakan bedah dapat dilakukan jika sudah di curiga terdapat pus pada pusat infeksi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Skipworth RJE, Fearon KCH. 2007. Acute abdomen: peritonitis. *Emergency Surgery* ;26(3):98 - 101.
- American Academy of Ophthalmology. 2016- 2017. Infectious diseases of the external eye: clinical aspects. *External Disease and Cornea*. San Francisco, CA: LEO; 8.
- Argent A, Kisson N, Devictor D, Madden M, Singhi S, et al. (2009). Response to: Twenty-three thousand unnecessary deaths every day: What are you doing about it? *Pediatric Critical Care Medicine*, 10 (5): 610-612
- Bustos DE.2010. Chalazion on MedlinePlus.. <http://www.nlm.nih.gov/medlineplus/ency/article/001006.htm>
- Ilyas S. 2010. Kelainan kelopak dan kelainan jaringan orbita. *Ilmu penyakit mata*. Edisi ke-3. Jakarta: Balai penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Hal. 95-92.
- Khurana AK, ed. *Comprehensive Ophthalmology* 4th Edition. 2007. New Delhi: New Age International (P) Ltd Publishers. p.339-42; 44-6.
- KwitkoGM.2023.reseptalcellulitis.<http://emedicine.medscape.com/article/1218009overview2>
- Lindsley K, Nichols JJ, Dickersin K. 2010 . Interventions for acute internal hordeolum.*Cochrane Database Syst Rev*. CD007742.
- Ming AS, Constable IJ, eds. 2006. *Color Atlas of Ophthalmology* 3rd Edition. Schlote T, Rohrbach J, Grueb M, Mielke J, eds. *Pocket Atlas of Ophthalmology*. New York: Thieme. p. 26-9.
- Panicharoen C, Hirunwiwatkul P. 2011. Current pattern treatment of hordeolum by ophthalmologists in Thailand. *J Med Assoc Thai*. 94(6):721-4.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia. 2011. *Ilmu Penyakit Mata untuk Dokter umum dan Mahasiswa Kedokteran*. Jakarta : Sagung Seto. p. 60-57.
- Sundaram V, Barsam A, Alwitry A, Khaw P, eds. 2008. *Oxford Specialty Training: Training in Ophthalmology the Essential Clinical Curriculum*. UK: Oxford University Press. p.84.
- Vaughan DF, Asbury T, Eva PR. 2010. *Oftalmologi umum*. Edisi ke-17. Jakarta: EGC,. hal.17-8 Ehrenhaus MP. Hordeolum. 2016. <http://emedicine.medscape.com/article/1213080> diakses: November 2023